

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 10	NOMOR 1	EDISI April 2025	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-----------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA

JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
Penanggung Jawab : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah, M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. . (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Mutmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviewers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd	Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons	(SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 5978981) Pendidikan Matematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
Dr. Gunawan, M.Pd.	(SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ginangjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or.	(SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
Dita Kurnia Sari, M.Pd	Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
M. Samsul Hadi, M.Pd	(SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
B. Fitria Maharani, M.Si	(SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Aluh Hartati, M.Pd	(SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	(SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	(SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	(SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Eneng Garnika, M.Pd	(SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Farida Hema Astuti, M.Pd	(SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ichwanul Mustakim, M.Pd	(SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Jessica Festi Maharani, M.Pd,	(SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Lalu Jaswandi, M.Pd	(SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Nuraeni, S.Pd., M.Si	(SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Nurul Iman, M.Pd	(SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Najamuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Zainuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Chaerul Anam, M.Pd	(Sinta ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Mujiburrahman, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn.	(SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Reza Zulaifi, M.Pd	(Sinta ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Suharyani., M.Pd.	(SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt.	(SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Akbar Juliansyah, ST., M.Mt.	(SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dewi Rayani, S.Psi., MA	(SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Sarilah, S.PdI., M.Pd	(SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Khairul Huda, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Drs. I Made Gunawan, M.Pd Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:

Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI	Halaman
Alya Fallah Sofian, Fitri Yani, Suryani, Fahrurrozi, Eni Nuraini, Agus Sukirno, dan Asep Furqonuddin Peran BK Karir untuk Mempersiapkan SDM yang Berkualitas dalam Dunia Kerja	2562 – 2569
Hauzah ‘Abqoriyah Nabilah, Nazwa Nurul Khanifa, Wiryo Nuryono, dan Devi Ratnasari Penerapan Teknik Proyeksi Masa Depan untuk Mengelola Tuntutan Ekspektasi Orang Terdekat Serta Mencegah Penyalahgunaan Narkotika pada Mahasiswa	2570 – 2577
Ceri Novramdani, Futihat, Muhammad Haikal Farhan, dan Naeila Rifatil Muna Teknik <i>Self-Management</i> sebagai Upaya Mereduksi Perilaku Konsumtif pada Siswa	2578 – 2585
Putu Ayu Ratih Kumala Dewi, dan Firmanto Adi Nurcahyo Peran Keterlibatan Ayah terhadap Regulasi Emosi Remaja	2586 – 2599
Naufal Alawy, Novy Nur Mahmudah, Wiwin Luqna Hunaida, dan M. Fadhil Akbar Eksistensi Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo	2600 – 2613
Febiyolla Usmaya, Zainal Fauzi, dan Ainun Heiriyah Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial di SMAN 12 Banjarmasin	2614 – 2621
Muh Madhani Rahmatullah, Dealova Savara, Rizqika Ghina Salsabila, Fahma Ningrum Rahmasari, Grace Luvita Artika Sinambela, dan Noni Bela Maulida Kolaborasi Guru BK dan Guru Matematika dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika di SMAN 1 Pare	2622 – 2632
Adelia Putri Nawindi, Hariani Kumala Sari, Naaifah Zaahiroh, Mohammad Danar Zila Saputra, Meiliza Simanjuntak, dan Alysha Putri Salshabillah Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 5 Surabaya	2633 – 2640
Pecilia Defri Dinamika Pendekatan Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa	2641 – 2648
Neny Dwi Agustin, Wita Atikah Nuri, Devyta Maura A P, Nailunnajwa, Faya Fatimmatuz Zahro, dan Muhammad Luqman Baihaqi Analisis Kesulitan Belajar Akademik Siswa dan Respon Guru di SMA NU 1 Gresik: Studi Kasus Pendekatan Edukasi	2649 – 2655

Muhammad Silmi Kaffah, dan Muh. Syawal Hikmah

Penerapan Teknik Genogram untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa di Sekolah Menengah Atas 2656 – 2672

Amanda Clara Natalia, Lena Marianti, Esa Kurniati, Ily Zawani Binti Ali, Mohamad Syahmi Bin Mohamed Isa, Muhammad Nasrullah, dan Abdul Muhaimin

Beban Psikologi Anak Anak yang Mengalami Perceraian Orang Tua Berbasis Literatur 2673 – 2681

Happy Fathimatur Rosyidah, Wahyu Lestari, Deni Setiawan, Sarwi, dan Ellianawati

Pengembangan Instrument Penilaian Konsep Diri untuk Kepedulian Lingkungan pada Siswa SMP 2682 – 2688

Syahvira Amalie Chusna Assa'adah, Jumi'ati 'Afifah, Afifah Nauffatih Yulianto, Anita Dhuwi Rahayu, Annisa Putri Rahmasari, dan Tirta Alma Sekarani

Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa 2689 – 2698

Aluh Hartati dan Muhamad Syahrizal Ramadhani

Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Sikap Tanggung Jawab Belajar Siswa MTs NWDI Bagik Polak 2699 – 2712

Hariadi Ahmad dan Ni Nyoman Ayu Yuliantari

Hubungan antara *Beauty Privilege* dengan Remaja Perempuan di SMA Negeri 6 Mataram 2713 – 2737

Baiq Annisa Salwa Fadia, Syamsul Hadi, dan Dwi Widarna Lita Putri

Analisis Regulasi Emosi dalam Menjalankan Perannya Sebagai Pendidik pada Guru Berkebutuhan Khusus 2738 – 2747

Nuraeni dan Mutiah

Pengaruh Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMKN 2 Praya Tengah 2748 – 2755

Putri Awalia Zahro, dan Ari Khusumadewi

Keefektifan Konseling Realita untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Santri di SMP Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo 2756 – 2769

Jessica Festy Maharani dan Nila Handayani

Pengaruh Konseling Behavior terhadap Kecemasan Belajar Siswa SMA ... 2770 – 2777

PERAN BK KARIR UNTUK MEMPERSIAPKAN SDM YANG BERKUALITAS DALAM DUNIA KERJA

Oleh:

**Alya Fallah Sofian, Fitri Yani, Suryani, Fahrurrozi, Eni Nuraini,
Agus Sukirno, dan Asep Furqonuddin**

Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin,
Banten, Indonesia

Email: 211340028.alya@uinbanten.ac.id; 211340022.fitriyani@uinbanten.ac.id;
suryani@uinbanten.ac.id; fahrurrozi@uinbanten.ac.id; eninuraeni93760@gmail.com;
agus.sukirno@uinbanten.ac.id; asep.furqonuddin@gmail.com

Abstrak. Tulisan ini membahas urgensi inovasi dan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia dalam menghadapi persaingan global, serta perubahan peran sekolah dan tantangan kekurangan konselor dalam menyediakan layanan bimbingan karir yang optimal. Fokusnya adalah menggali peran bimbingan karir dalam mempersiapkan SDM Indonesia menghadapi tantangan global di masa depan. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur untuk menganalisis sumber-sumber relevan, dengan tujuan mendokumentasikan fakta, pendapat, serta klarifikasi definisi, dan mengintegrasikan pengetahuan guna mendukung tujuan penelitian. Diskusi meliputi definisi bimbingan karir, perannya dalam pemilihan karir dan adaptasi di lingkungan kerja, serta perbedaan antara konselor karier dan spesialis SDM dalam manajemen sumber daya manusia, yang secara keseluruhan bertujuan mengelola potensi individu demi pencapaian tujuan organisasi dan pribadi.

Kata Kunci: *Bimbingan konseling karir, kualitas sumber daya manusia, dan pekerjaan*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan global yang terjadi di berbagai belahan dunia selalu erat kaitannya dengan inovasi. Fenomena ini mencerminkan peningkatan tingkat persaingan internasional, yang menuntut organisasi untuk tidak hanya beradaptasi tetapi juga terus berinovasi untuk tetap kompetitif di panggung global. Pada konteks ini, kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan memanfaatkan teknologi canggih menjadi faktor kunci yang menentukan kesuksesan dan keberlanjutan organisasi di era modern ini. Organisasi yang mampu bergerak cepat dan efektif dalam mengimplementasikan inovasi akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan, memungkinkan mereka untuk tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dalam lingkungan yang terus berubah dan semakin kompleks.

Indonesia saat ini sedang memasuki era Masyarakat Ekonomi

ASEAN (MEA), yang mengharuskan peningkatan keterampilan dan keunggulan sumber daya manusia (SDM) Indonesia. Hal ini penting untuk meningkatkan daya saing Indonesia dan kontribusinya terhadap pembangunan nasional. Menurut data Bank Dunia tahun 2018, dengan peringkat 87 dari 157 negara dalam kualitas SDM, Indonesia perlu meningkatkan investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan keterampilan untuk memperkuat daya saing, menarik investasi asing, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif melalui kolaborasi pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat.

Sementara itu, Business World mencatat bahwa daya saing SDM Indonesia pada tahun yang sama berada di peringkat 45 dari 63 negara yang dipantau. Ini menunjukkan bahwa Indonesia masih tertinggal dalam hal kualitas SDM jika dibandingkan dengan

negara-negara tetangga. Oleh karena itu, perlu terus dilakukan upaya meningkatkan kapasitas diri SDM agar mampu bersaing di kancah internasional. Terjadi pergeseran paradigma dalam bimbingan dan konseling yang diakui dengan pengesahan sebutan konselor oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Langkah tersebut memberikan legitimasi yang signifikan terhadap penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling sebagai bagian penting dari sistem pendidikan nasional. Pengakuan profesi konselor ini mendukung perubahan dalam pemahaman dan pendekatan bimbingan dan konseling. Fokus dalam pendidikan kini tidak hanya pada kegiatan mengajar yang menonjolkan peran guru saja, tetapi juga melibatkan konselor dan profesional lainnya dalam mengelola berbagai aspek perkembangan pembelajaran dengan metode yang lebih beragam.

Sesuai dengan perluasan undang-undang yang ada, sekolah kini dianggap sebagai tempat yang sangat penting untuk mengembangkan dan merealisasikan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan kompetitif. Pada lingkungan sekolah, siswa memperoleh pengetahuan akademis serta keterampilan hidup, nilai moral, dan etika yang membentuk karakter mereka. Melalui program pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah berperan menanamkan semangat inovasi, kreativitas, dan jiwa kepemimpinan pada siswa, sehingga mempersiapkan generasi penerus bangsa yang cerdas secara intelektual dan memiliki keterampilan untuk menghadapi tantangan global. Peran sekolah dalam pengembangan SDM ini sangat krusial, karena di sinilah lahir individu-individu yang berkontribusi positif bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa, sesuai dengan tujuan dan perencanaan yang telah dibuat sekolah serta didukung kurikulum, metodologi, media pembelajaran, dan

sumber daya lainnya. Periode remaja dianggap kritikal dalam pembentukan masa depan seseorang karena masa ini merupakan dasar yang akan menentukan keberhasilan atau kegagalan di masa mendatang.

Selain itu, bimbingan karir merupakan aspek penting dalam bimbingan yang membantu individu menemukan pekerjaan yang tidak hanya cocok tetapi juga sesuai dengan minat atau passion mereka. Konseling karir bertujuan untuk membantu individu mengenal dan memahami diri mereka lebih dalam, mempelajari tentang dunia kerja, serta mengembangkan masa depan sesuai dengan kehidupan yang mereka inginkan. Proses ini melibatkan penilaian diri yang mendalam, pengenalan terhadap berbagai pilihan karir, dan pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir tersebut. Banyak remaja mengalami kesulitan dalam membuat pilihan karir yang tepat dan sering kali merasa ragu sebelum menetapkan keputusan mengenai jalur karir mereka. Bimbingan karir yang efektif membantu remaja mengatasi keraguan dalam memilih jalur karir, meningkatkan kepercayaan diri, dan memungkinkan mereka merencanakan masa depan yang lebih stabil dan sukses.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi saat ini adalah kekurangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berjumlah cukup untuk mengoperasikan berbagai instansi. Pada konteks bimbingan karir, meskipun banyak konselor profesional telah berkontribusi memberikan layanan, jumlah konselor masih terbatas, terutama di lingkungan sekolah. Akibatnya, pelaksanaan program bimbingan karir tidak berjalan secara optimal, sehingga banyak siswa lulusan SMA/SMK masih merasa bimbang dalam menentukan pilihan karir atau langkah selanjutnya yang harus diambil dalam kehidupan

kerja mereka. Permasalahan ini mendorong peneliti untuk mengkaji peran bimbingan karir dalam mempersiapkan SDM berkualitas untuk memasuki dunia kerja.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Winkel (2004), bimbingan karir adalah proses bimbingan dan konseling yang bertujuan membantu individu memilih bidang pekerjaan atau posisi yang sesuai, serta mempersiapkan mereka menghadapi tanggung jawab dan tuntutan pekerjaan tersebut. Bimbingan karir juga berperan dalam membantu individu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang baru, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan baik dan mencapai kesuksesan dalam karir mereka.

Berdasarkan definisi ini, bimbingan karir (BK) merupakan bantuan dari pembimbing kepada siswa untuk mengatasi berbagai masalah terkait karir, termasuk memilih bidang pekerjaan, persiapan terhadap tuntutan pekerjaan, dan adaptasi dengan lingkungan kerja baru. Bimbingan karir membantu individu dalam memahami dan menerima diri mereka, serta beradaptasi dengan dunia kerja. Aspek penting dari bimbingan karir meliputi pemahaman, penerimaan, dan adaptasi terhadap diri dan dunia kerja, serta penyelesaian masalah karir. Pada tingkat sekolah menengah atas, kebutuhan akan bimbingan karir menjadi semakin penting dan esensial, terutama ketika dikaitkan dengan apa yang dipelajari atau tidak dipelajari siswa tentang kehidupan, pencarian kebahagiaan, dan tujuan hidup di masa depan. Bimbingan karir pada tingkat ini membantu siswa mengarahkan diri mereka menuju masa depan yang lebih terencana dan bermakna.

Dalam konteks manajemen sumber daya manusia (SDM), terdapat perbedaan yang jelas antara peran konselor karir dan spesialis SDM. Konselor karir bekerja dengan klien

selama periode perkembangan dan perubahan karir tertentu, seperti memilih profesi, transisi dari sekolah ke pasar tenaga kerja, atau dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain. Intervensi yang mereka lakukan mencakup konseling tentang eksplorasi karir dan perancangan kehidupan, pengambilan keputusan, strategi penetapan tujuan, penilaian karir, transisi pekerjaan, dan pengembangan keterampilan kerja.

Di sisi lain, spesialis SDM biasanya berfokus pada individu yang sudah bekerja, membantu mereka dalam membangun karir internal di dalam organisasi, mencapai rencana karir, melakukan tolok ukur keterampilan dan kompetensi, serta melakukan evaluasi kinerja. Meskipun ada beberapa tumpang tindih dalam praktik konselor karir dan profesional SDM, fokus utama mereka secara tradisional berbeda. Konselor karir terutama berkepentingan memberikan bantuan dan dukungan kepada individu, sedangkan profesional SDM lebih melayani kebutuhan organisasi.

Namun, konseling karir dalam manajemen SDM dapat dilihat sebagai proses pengembangan yang mengoptimalkan penggunaan sumber daya individu untuk mencapai tujuan hidup mereka. Ini mencakup aktivitas yang bertujuan meningkatkan dan mengekspresikan kompetensi sosial dan profesional seseorang sepanjang hidup mereka. Dengan demikian, konseling karir tidak hanya membantu individu dalam membuat keputusan karir yang tepat tetapi juga mendukung pengembangan berkelanjutan dalam konteks profesional dan personal.

Sumber daya manusia (SDM) adalah potensi individu yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kerja dan organisasi. Potensi ini mencakup kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang yang dapat dikembangkan dan

dioptimalkan untuk mencapai tujuan tertentu. SDM yang berkualitas tinggi menjadi aset penting bagi kemajuan dan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Dalam konteks organisasi, sumber daya manusia (SDM) adalah sekumpulan individu yang bekerja di dalam organisasi tersebut dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan-tujuan organisasi. SDM mencakup semua karyawan, dari level manajemen hingga staf operasional, yang membawa beragam keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman. Manajemen SDM bertanggung jawab untuk merekrut, mengembangkan, memotivasi, dan mempertahankan karyawan, serta memastikan mereka bekerja secara efektif dan efisien. SDM yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing organisasi.

Menurut Hasibuan (2017), manajemen ini merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen sumber daya manusia mencakup berbagai fungsi seperti rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, kompensasi, dan hubungan karyawan. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan kontribusi karyawan terhadap organisasi, sambil memastikan kepuasan dan pengembangan pribadi mereka. Mangkunegara (2013) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Manajemen SDM bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi memiliki karyawan yang kompeten dan termotivasi, serta dapat

mengelola dan mengembangkan mereka secara efektif untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas organisasi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah potensi individu yang mencakup kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks organisasi, SDM terdiri dari sekumpulan individu yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen SDM mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, dan pemeliharaan karyawan. Tujuan utamanya adalah mengoptimalkan kontribusi karyawan terhadap organisasi, memastikan kepuasan dan pengembangan pribadi mereka, serta meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing organisasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review yang mengandalkan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Penulisan literature review memerlukan teknik penulisan tertentu yang melibatkan pendokumentasian fakta-fakta dan pendapat-pendapat yang mendukung argumen atau temuan. Selain itu, penulisan juga melibatkan klarifikasi dari definisi-definisi yang digunakan dan konsistensi penggunaan istilah-istilah tersebut sepanjang kajian. Dengan menggunakan metode literature review, peneliti dapat menggali secara mendalam konsep-konsep dan temuan yang telah ada serta mengintegrasikan pengetahuan tersebut untuk mendukung tujuan penelitian mereka. Sumber data untuk tinjauan literatur ini berasal dari artikel-artikel yang topiknya sesuai dengan fokus

penelitian. Data dikumpulkan dari internet menggunakan platform seperti Google Scholar dan ResearchGate, serta sumber literatur lain yang relevan.

Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis, yang bertujuan untuk merumuskan masalah penelitian, mengumpulkan data yang relevan, menilai kelayakan dan keandalan data, serta menganalisis dan menginterpretasi informasi yang diperoleh. Hasil analisis kemudian diorganisir dan disajikan secara logis dalam laporan penelitian. Untuk memastikan relevansi sumber, peneliti mengidentifikasi jurnal-jurnal potensial melalui abstrak penelitian mereka. Jurnal yang memiliki kesesuaian topik dengan penelitian ini kemudian dipilih sebagai referensi utama dalam literature review. Ini memungkinkan penelitian ini untuk dibangun atas dasar pengetahuan yang solid dan terkini, sekaligus memastikan bahwa semua informasi yang digunakan adalah tepat dan relevan dengan topik yang diangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan karir atau bimbingan karir memainkan peran penting dalam membantu siswa mengatasi kebimbangan dalam memilih arah karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Melalui perencanaan karir, individu dapat merancang langkah-langkah masa depan mereka dengan lebih terarah, sehingga memiliki tujuan yang jelas. Meskipun perencanaan tidak menjamin bahwa semua akan berjalan sesuai rencana, memiliki panduan yang jelas dapat membantu siswa membuat keputusan yang lebih baik dan siap menghadapi berbagai kemungkinan dan tantangan di masa depan.

Perencanaan karir memaksimalkan peluang karir dan membantu individu mengidentifikasi minat, bakat, keterampilan, motivasi, serta karakteristik yang mendukung

pemilihan karir. Bagi remaja, terutama siswa SMA/SMK yang sering merasa labil dalam mengambil keputusan, bimbingan karir sangat penting. Siswa cenderung bingung dan stres saat memilih karir, sehingga bimbingan dari sekolah sangat diperlukan untuk membantu mereka menentukan arah karir yang tepat dan mengurangi kebingungan serta tekanan yang mereka rasakan.

Sekolah perlu menyediakan wadah khusus untuk bimbingan karir agar siswa dapat mempersiapkan masa depan mereka dengan lebih baik. Bimbingan karir membantu siswa menemukan pekerjaan sesuai minat dan bakat mereka. Dengan pandangan karir yang jelas, keraguan berkurang dan motivasi siswa meningkat untuk mengembangkan potensi diri. Ini berdampak positif pada kualitas sumber daya manusia di Indonesia dan dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Karir mandiri melibatkan penciptaan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya pribadi seperti penilaian diri terhadap keterampilan, minat, hobi, nilai, dan tujuan karir, untuk mencapai kesuksesan dalam karir. Dalam lingkungan kerja atau pendidikan, hal ini dapat dicapai melalui berbagai cara seperti pendampingan, umpan balik perkembangan, atau lokakarya karir. Proses ini menjadikan hubungan manajemen karir antara individu dan praktisi karir atau antara karyawan dan pemberi kerja sebagai 'tanggung jawab bersama'. Ini berarti bahwa baik individu maupun organisasi perlu berperan aktif dalam mengelola dan mengembangkan karir, sehingga tercipta sinergi yang menguntungkan kedua belah pihak.

Ada dua komponen penting untuk mencapai sinergi tersebut: pertama, harus ada harapan bahwa penerima bimbingan karir akan bertanggung jawab mengelola karirnya sendiri; dan kedua, organisasi harus memberikan dukungan pengembangan karir yang terintegrasi ke

dalam budaya organisasi. Individu perlu mengeksplorasi dan menyadari sumber daya mereka, mempelajari diri sendiri, dan menciptakan jalur karir mereka sendiri, yang mungkin tidak terbatas pada satu organisasi saja.

Individu diharapkan mengambil inisiatif untuk mencari sumber daya yang dapat membantu pengembangan karir mereka sesuai dengan jalur karir pribadi yang mereka pilih. Sumber daya manusia dan potensinya bersifat adaptif dan kontekstual, yang berarti cara sumber daya ini diekspresikan, berkembang, dan direalisasikan bergantung pada keadaan kehidupan yang membentuknya. Oleh karena itu, baik organisasi maupun individu harus berperan aktif dalam proses ini untuk mencapai hasil yang optimal.

Pentingnya peran aktif individu dalam manajemen karir mandiri mencerminkan bahwa kesuksesan karir tidak hanya bergantung pada dukungan eksternal, tetapi juga pada kemampuan individu untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang yang ada. Ini melibatkan pengembangan keterampilan seperti kemampuan adaptasi, keterampilan komunikasi, dan kemampuan untuk terus belajar dan berkembang sesuai dengan perubahan lingkungan kerja. Organisasi yang mendukung pengembangan karir mandiri akan menciptakan lingkungan yang mendorong inovasi, kreativitas, dan keterlibatan karyawan, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja. Karir mandiri memberikan keuntungan bagi individu dan organisasi melalui pencapaian tujuan, peningkatan kinerja, dan loyalitas karyawan, yang dapat dicapai dengan kesadaran dan komitmen dari kedua belah pihak untuk pengembangan karir yang lebih efektif.

Bimbingan dan Konseling (BK) atau struktur organisasi serupa yang menyediakan wadah khusus sangat

penting bagi siswa dalam menangani masalah karir. Selain itu, melakukan kontrol rutin terhadap perkembangan siswa terkait kebingungan terhadap karir juga merupakan langkah yang penting. Hal ini membantu sekolah untuk memonitor dan mengukur efektivitas program bimbingan karir yang disediakan. Memantau perkembangan siswa secara rutin memungkinkan sekolah mendeteksi perubahan signifikan dalam tingkat kebingungan siswa terkait karir, apakah menurun, tetap, atau meningkat. Langkah ini memberi kesempatan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan agar program bimbingan karir lebih efektif dan bermanfaat bagi siswa. Alhasil, siswa merasa didukung dan dihargai, serta lebih termotivasi untuk memanfaatkan layanan konsultasi atau bimbingan yang disediakan oleh sekolah.

Seminar atau program yang memberikan pengetahuan tentang dunia kerja dari berbagai profesi dapat menjadi pendekatan yang sangat efektif. Kegiatan semacam ini memberi siswa kesempatan belajar langsung dari narasumber berpengalaman di berbagai bidang. Siswa dapat bertanya mengenai pilihan karir mereka berdasarkan wawasan dan pengetahuan praktis para narasumber. Selain itu, acara ini membuka peluang bagi siswa untuk memahami tantangan dalam dunia kerja dan mencari solusi yang tepat. Program ini tidak hanya memperluas wawasan mereka tentang profesi dan peluang karir, tetapi juga membantu siswa mempersiapkan diri lebih baik untuk menghadapi dunia kerja di masa depan.

Sebuah aspek yang semakin krusial dalam membentuk profil profesional seorang konselor karier adalah fokus pada pentingnya karier. Konselor karier saat ini harus memiliki keahlian yang luas dalam menyelesaikan berbagai masalah karier yang kompleks. Mereka perlu memiliki kemampuan

umum seperti empati, komunikasi yang efektif, serta keterampilan mendengarkan yang baik. Fleksibilitas, toleransi, kepatuhan terhadap etika profesional, pemahaman budaya, penguasaan alat-alat online dalam konseling karier, kenyamanan dalam bekerja, dan kesadaran diri juga merupakan aspek penting bagi konselor karier modern.

Konselor karier berperan penting dalam membantu individu mengelola karier mereka, tidak hanya sebagai penolong yang membantu memahami situasi dan menemukan solusi, tetapi juga sebagai pendidik yang mengembangkan keterampilan manajemen karier vital untuk pertumbuhan profesional. Sebagai ahli evaluasi karier, konselor memberikan informasi relevan untuk membantu masyarakat memahami diri mereka dengan lebih baik, dan sebagai manajer layanan karier, mereka bertanggung jawab untuk menyediakan layanan berkualitas kepada individu yang memerlukan bimbingan. Selama memberikan layanan, konselor karier harus mampu menggabungkan berbagai peran sesuai kebutuhan unik klien, mulai dari saran dasar hingga nasihat mendalam, serta layanan khusus terkait tantangan karier, manajemen, riset, dan pengembangan karier yang kompleks. Konselor karier menjadi pilar penting dalam membantu individu meraih kesuksesan dan memaksimalkan potensi di dunia kerja.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran bimbingan karier dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang siap memasuki dunia kerja dan berkontribusi dalam meningkatkan daya saing Indonesia di era global, terutama di tengah tuntutan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Pertanyaan utama yang ingin dijawab adalah bagaimana bimbingan karier dapat membantu siswa mengatasi kebimbangan

dalam memilih karir dan mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan profesional yang semakin kompleks.

Berdasarkan analisis literatur, kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karier di sekolah memiliki peran signifikan dalam membantu siswa merencanakan dan memahami pilihan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Bimbingan ini memberikan arah yang jelas bagi siswa untuk mengenali dan mengembangkan keterampilan serta karakteristik yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan kesiapan mereka untuk menghadapi dunia kerja. Selain itu, program bimbingan karier yang efektif dapat mengurangi kebingungan dan stres dalam pengambilan keputusan karir, sehingga berkontribusi pada penurunan angka pengangguran dan peningkatan kualitas SDM Indonesia. Di sisi lain, konsep karir mandiri juga perlu diperhatikan sebagai upaya untuk mengembangkan kesadaran diri dan kemandirian siswa dalam memetakan tujuan karir mereka secara berkelanjutan, baik di lingkungan pendidikan maupun dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, Putri Ria, Rusdi Kasman, and Reni Sinta Dewi, 'Program Bimbingan Dan Konseling Karir Untuk Menekan Angka Pengangguran', in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2020, 1, 168–74
- Baharuddin, Baharuddin, and Ayu Aspila Bahri, 'BIMBINGAN KARIR DALAM PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM IAIN BONE', *La Tenriruwa: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*,

- 2.2 (2024), 1–18
- Fadli, Muhammad Rijal, ‘Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif’, *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54
<<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>
- Juwitaningrum, Ita, ‘Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK’, *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2.2 (2013), 132–47
- Mahisa, Rusman Alimin, ‘TANTANGAN SDM DI ERA GLOBALISASI’, *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1.2 (2022), 78–84
- Nurulita, Ninda J, and Anggy G Prawiyogi, ‘Pentingnya Sosialisasi Perencanaan Karir Pada Siswa Di SMA & SMK PGRI Kotabaru’, *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2.2 (2023), 4942–47
- Riasnugrahani, M, and P Analya, *Buku Ajar: Metode Penelitian Kualitatif* (Ideas Publishing, 2023)
- Soika, Inita, and Natalja Vronska, ‘Career Counselling in Human Resource Management’, *Rural Environment. Education. Personality (REEP)*, 16 (2023), 20–28
- Triyono, Aris, Raja Marwan Indra Saputra, Abdul Hairudin, Said Afriaris, and Tri Rahayu, ‘Manajemen Sumber Daya Manusia’, 2023



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

**JURNAL
REALITA**

**VOLUME
10**

**NOMOR
1**

**EDISI
April 2025**

**P ISSN : 2503 - 1708
E ISSN : 2722 - 7340**



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

